

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu memilih daerah secara sengaja untuk dijadikan sampel penelitian. Lokasi yang dipilih adalah di UNLIB Mantup II Kabupaten Lamongan.

#### **3.2 Materi**

Materi percobaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan Inseminasi Buatan. Responden yang akan digunakan dalam penelitian adalah data dari inseminator selama 3 tahun terakhir dan kuesioner yang diberikan kepada peternak yang mempunyai pengalaman beternak minimal 2 tahun.

#### **3.3 Batasan Variabel**

Variabel yang diamati meliputi yang digunakan dalam penelitian adalah data keberhasilan IB di UNLIB MANTUP II meliputi dari *Service Per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR) dan *Calving Rate* (CvR).

*Service Per Conception* (S/C) adalah angka yang menunjukkan jumlah inseminasi untuk menghasilkan kebuntingan dari sejumlah pelayanan inseminasi yang dibutuhkan oleh seekor ternak betina sampai terjadi kebuntingan (Feradis, 2010).

$$S/C = \frac{\text{Jumlah Inseminasi}}{\text{Jumlah Kebuntingan}}$$

*Conception Rate* (CR) adalah persentase sapi yang bunting hasil satu kali inseminasi, dua kali inseminasi dan seterusnya (Feradis, 2010).

$$CR = \frac{\text{Jumlah sapi yang bunting}}{\text{Jumlah sapi yang di IB}} \times 100 \%$$

*Calving Rate* (CvR) adalah presentase jumlah kelahiran pedet dari hasil satu kali inseminasi (Feradis, 2010).

$$CvR = \frac{\text{Jumlah sapi yang beranak}}{\text{Jumlah sapi yang di IB}} \times 100 \%$$

### **3.4 Metode Penelitian**

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode survai langsung terhadap para peternak sapi potong di wilayah Unlib Mantup II Kabupaten Lamongan. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995) bahwa penelitian survai merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pra survai dan tahap survai. Tahap pra survai dilakukan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan responden. Tahap survai bertujuan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dengan responden selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan para pekerja inseminator di wilayah Unlib Mantup II Kabupaten Lamongan.

### **3.5 Teknik Penentuan Sampel**

#### **3.5.1 Metode Pemilihan Responden**

Metode pengambilan sampel peternak (responden) dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu peternak yang memiliki ternak sapi potong yang sudah pernah beranak, dalam penelitian ini dipilih 100 responden. Selain

dengan peternak wawancara juga dilakukan pada petugas Inseminator setempat, untuk mendapatkan informasi pendukung sumber data selama 3 tahun terakhir.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan persentase dan rata-rata jumlah kebuntingan. Mohammad Ali, (1995) menjelaskan bahwa: “metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang”. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif.

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu tingkat keberhasilan IB di UNLIB Mantup II Kabupaten Lamongan. Sudjana (2001 : 64) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

### **3.7 Pelaksanaan**

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Persiapan penelitian awalnya membuat surat pengantar untuk diajukan ke Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan, menyiapkan kuisisioner yang akan ditanyakan kepada peternak, serta melakukan pengambilan data Keberhasilan IB di wilayah UNLIB Mantup II pada Inseminator / Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan.

### 3.8 Jadwal

Jadwal kegiatan dari penelitian tingkat keberhasilan IB sapi potong di UNLIB Mantup II Kabupaten Lamongan.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan											
	April				Mei				Juni			
	minggu ke-				minggu ke-				minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Survei tempat		X										
Pelaksanaan perizinan		X										
Persiapan alat dan bahan		X										
Pelaksanaan penelitian			X	X								
Pengumpulan data			X	X	X							
Analisa data						X	X	X	X			
Evaluasi kegiatan			X	X	X	X	X	X	X			
Pembuatan laporan						X	X	X	X			